

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
WHATSAPP GROUP PADA SISWA KELAS IV SECARA DARING DI
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh

TITIS PRAKETISIWI

NIM 175060168

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia dan sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya efektivitasnya. Mata pelajaran matematika mempunyai kedudukan yang penting khususnya di SD yaitu sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Palupi 2016, hlm 2).

Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya untuk penguasaan materi matematika, namun juga materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya. Pembelajaran matematika pada dasarnya memiliki ciri-ciri abstrak serta konsep dan prinsip hierarkis (Wiryanto 2020, hlm 2). Hal ini membuat banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Penguasaan materi peserta didik menunjukkan keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Guru memegang peranan dan kedudukan penting dalam proses pendidikan (Anwar, 2012). Guru dituntut untuk menguasai serta meningkatkan tata cara proses pembelajaran yang sesuai dengan ciri mata pelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efisien.

Pembelajaran matematika yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka antara guru dan peserta didik, sejak adanya pandemic Covid-19 pembelajaran dilakukan secara online. Sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan

lambatnya dalam mengakses informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan masih banyak siswa tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.

Menurut pengamatan observasi peneliti keterampilan berhitung pecahan bagi siswa kelas IV di sekolah dasar kurang mendapat perhatian khusus baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa penyebabnya adalah terdapat anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, karena para siswa sudah menilai bahwa matematika rumit selalu berhubungan dengan angka dan hitung-menghitung. Sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika tidak pernah terlepas dengan operasi hitung baik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian salah satunya operasi hitung bilangan pecahan (Untari 2013, hlm 1-8). Operasi hitung bilangan pecahan merupakan salah satu pokok bahasan di kelas IV Sekolah Dasar. Pecahan merupakan salah satu materi penting yang harus dikuasai oleh siswa, hal ini dikarenakan materi pecahan berkaitan dengan materi lain seperti desimal, perbandingan dan skala serta pengukuran (Irfan et al., 2018, hlm 1-8). Salah satu bagian penting dalam materi ini menyangkut masalah soal cerita, yakni suatu permasalahan matematika yang disajikan dalam bentuk kalimat dan biasanya berhubungan dengan masalah sehari-hari.

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan kognitif anak. Kemampuan

berhitung pada anak sangat penting dikembangkan, karena berhitung dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak. Hal ini didukung oleh pendapat Rijt et al., (2003, hlm 158). Agar mampu menyiapkan mental untuk masa depan, mengembangkan kemampuan berhitung anak merupakan bagian yang penting dari program pembelajaran matematika dan prasyarat keterampilan matematika, karena matematika diperlukan terutama dalam memecahkan permasalahan.

Menurut Afifatu (2015, hlm 17) efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran matematika dapat diukur keberhasilan dari suatu proses belajar yang dapat meningkatkan kepercayaan siswa terhadap nilai yang telah diterapkan sebelumnya yang selalu diidentikan dengan segala sesuatu yang bersifat abstrak, perhitungan, penalaran dan penghafalan rumus.

Dalam pembelajaran daring, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari (Pribadi 2017, hlm 26). Guru dan siswa memanfaatkan media komunikasi maupun aplikasi media sosial. Salah satu aplikasi media sosial yang sering digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran daring adalah penggunaan media whatsapp group (Astini 2020, hlm 13-25). Media sosial whatsapp group saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar. Anwar & Riadi (2017, hlm 3) mendefinisikan whatsapp group sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. Sehubungan dengan fenomena pandemi saat ini, pemanfaatan media dalam pembelajaran jarak jauh dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan whatsapp group sebagai

media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan, whatsapp group dapat mengirimkan pesan baik berupa teks, video, audio, maupun dokumen. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui keefektifan pembelajaran matematika menggunakan whatsapp group pada siswa kelas IV secara daring di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dan fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan berhitung pada materi pecahan pada siswa kelas IV sekolah dasar secara daring?
2. Bagaimana keefektifan pembelajaran matematika menggunakan whatsapp group pada siswa kelas IV sekolah dasar secara daring?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan cara meningkatkan kemampuan berhitung pada materi pecahan pada siswa kelas IV sekolah dasar secara daring.
2. Untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran matematika menggunakan whatsapp group pada siswa kelas IV sekolah dasar secara daring.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan keefektifan pembelajaran matematika menggunakan whatsapp group pada siswa kelas IV sekolah dasar secara daring . Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi kajian pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, untuk mengetahui dan memperluas keefektifan pembelajaran matematika. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi kajian pada penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Siswa, untuk meningkatkan dan mempertahankan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat menyenangkan bagi siswa tanpa meninggalkan tujuan pendidikan, dapat memberikan informasi mengenai strategi yang menarik dalam pembelajaran daring dan juga sebagai sarana menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- c. Bagi Orang Tua, untuk bahan acuan untuk terus memperbaiki diri dalam mendampingi peserta didik dalam menghadapi pembelajaran secara daring.

E. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015, hlm 38). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar mengecilnya atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain (Azwar 2007, hlm 62). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran Matematika (X).
2. Variabel Bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Whatsapp Group (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020) . Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19.Lampuhyang, 11(2).
- Anwar dan Riadi. (2017) . Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web. Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika.Vol.3(1). 2-10.
- Irfan, A., Juniati, D., & Lokito, A. (2018). Profil Pemecahan Masalah Pecahan Siswa SD Berdasarkan Adversity Quotient. APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 4(2), 1–9.
- <http://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/APM/article/view/288>
- Nuridin, S., & Andriantoni. (2019). Profesi keguruan. Depok PT Raja Grafindo Persada.
- Palupi, H. (2016) . Keefektifan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Materi Segiempat. Unnes Journal of Mathematics Education., 5(2). <https://doi.org/10.15294/ujme.v5i2.11400>
- Pribadi, M.A., & Benny, A. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rina Asnawati & dkk. (2015). *Efektivitas Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan Problem Posing Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kreatif* . Halaman 2.
- Suripah, S., & Sthephani, A. (2015) . “Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Akar Pangkat Persamaan Kompleks Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik”. Jurnal Pendidikan Matematika. Halaman 149-160.
- Untari, E. 2013 . Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi, 13(1), 1– 8.
- Windhiyana, E. (2020) . “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia”. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol 34 (1).
- Wiryanto. (2020) . “Proses pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid19”.Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol 6 (2).